

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyelesaian dalam proses perkawinan adat di Desa Baumata Timur dan bentuk sanksi adat yang diterapkan terhadap pelanggaran dalam pelaksanaan perkawinan adat di Desa Baumata Timur. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif empiris dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui Studi Literatur, Studi Dokumentasi, Observasi Non-Partisipatif, dan Wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa adanya mekanisme pelanggaran dalam perkawinan adat di Desa Baumata Timur, serta adanya bentuk sanksi adat yang diberikan. Kesimpulannya, yaitu mekanisme penyelesaian pelanggaran dalam perkawinan adat di Desa Baumata Timur dilakukan melalui pendekatan kekeluargaan, dimana setelah penyelesaian pelanggaran tercapai, proses dilanjutkan ke tahapan perkawinan adat hingga pernikahan gereja. Kemudian, bentuk sanksi adat yang diterapkan dalam pelanggaran perkawinan di Desa Baumata Timur meliputi sanksi materi, simbolik, dan sosial.

Kata Kunci: Perkawinan Adat, Pelanggaran Adat, Sanksi Adat, Mekanisme Penyelesaian.

ABSTRACT

This study aims to understand the resolution mechanisms in the customary marriage process in Baumata Timur Village and the forms of customary sanctions applied to violations during the implementation of customary marriages in Baumata Timur Village. The research method used is empirical descriptive with a qualitative approach. Data was collected through literature review, documentation study, non-participatory observation, and interviews, which were then analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study found that there are violation mechanisms in customary marriages in Baumata Timur Village, as well as forms of customary sanctions that are given. In conclusion, the mechanism for resolving violations in customary marriages in Baumata Timur Village is carried out through a family-based approach, where after the violation resolution is reached, the process continues to the customary marriage stage up to the church wedding. Then, the forms of customary sanctions applied in marriage violations in Baumata Timur Village include material, symbolic, and social sanctions.

Keywords: Customary Marriage, Customary Violation, Customary Sanctions, Resolution Mechanism.